

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sering di dengar oleh masyarakat. Industri perbankan menyediakan jasa ekonomi atau keuangan salah satunya termasuk kredit. Menurut Raymond p. Kent dalam buku karangan suyatno, dkk (1992:12), “kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang diminta, atau padawaktu yang akan datang, karen penyerahan barang-barang sekarang. Kemudian berdasarkan undang – undang perbankan No.10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan iu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga tertentu juga. Penulis menggunakan subyek di Bank Tabungan Negara surabaya

Di Bank Tabungan Negara sendiri surabaya terdapat dua produk yaitu kredit pemilikan rumah dan kredit agunan rumah. Pemenuhan akan kebutuhan perumahan mempunyai peranan penting dan menentukan bagi kehidupan seseorang dalam membangun dan mengembangkan pribadinya. Rumah merupakan unsur pokok bagi kehidupan masyarakat untuk kehidupan dan kesejahteraan selain kebutuhan pangan, pakaian, dan kesehatan. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan lahan untuk pemukiman sendiri semakin

terbatas di bagian – bagian desa yang dulunya masih banyak lahan kosong sekarang menjadi padat karena pertumbuhan penduduk yang semakin cepat.

Oleh karena itu industri perbankan menyadari sulitnya masyarakat mendapatkan rumah pihak perbankan membentuk produk yang bernama kredit pemilikan rumah terutama di Bank Tabungan Negara lebih spesifik kepada produk perumahan nya seperti logo yang di pakai Bank Tabungan Negara saat ini yaitu berbentuk segitiga seperti sarang lebah yang melambangkan perumahan.

Penyaluran kredit sendiri merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit mencapai 70 – 80 % dari volume usaha bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Pada dasarnya bank membagi – bagi fasilitasnya kreditnya ke dalam beberapa jenis kredit yaitu kredit untuk usaha, kredit investasi, kredit korporasi dan kredit untuk konsumen, termasuk juga di antaranya adalah kredit pemilik rumah (KPR) produk unggulan Bank Tabungan Negara

Bank Tabungan Negara juga memiliki produk unggulan lain selain kredit pemilikan rumah yaitu kredit pinjaman ringan batara di produk ini calon nasabah hanya perlu mengajukan sk kepegawaian calon nasabah disini bank membuat produk pinjaman ringan dapat menyasar masyarakat yang ingin mengajukan kredit tetapi tidak punya jaminan yang memadai seperti kredit agunan rumah.

Terkonsentrasi usaha Bank Tabungan Negara dalam upaya penyularan kredit menyebabkan bank tabungan negara sebagai salah satu lembaga keuangan tidak pernah lepas dari permasalahan kredit terutama kredit macet yang sering terjadi

tingginya kredit macet dari Bank Tabungan Negara membuat pihak bank lebih ketat lagi dalam menilai nasabah sebelum kredit itu di berikan.

Oleh karena itu bank biasanya menggunakan prinsip 5c sebagai penilaiannya untuk menilai calon nasabahnya prinsip 5c sendiri terdiri dari *character, capacity, capital, collateral, condition* pihak bank menyeleksi setiap nasabahnya dari kelima prinsip tersebut mulai dari *character* bank menganalisis *character* calon nasabahnya dengan cara melihat dari latar belakangnya, kebiasaan hidup, pola hidup nasabah, dan lain-lain inti dari penilaian *character* adalah menilai calon nasabah apakah bisa di percaya dalam menjalani kerjasama dengan bank. kemudian ada *capacity* prinsip ini bank melihat dari kapasitas yang dimiliki calon nasabah dari pekerjaannya apakah keuangan yang dimiliki mampu untuk melakukan kredit di Bank Tabungan Negara kemudian adalah *capital* inti dari modal ini adalah kekayaan yang di miliki calon nasabah atau aset-aset yang lain untuk kredit pemilikan rumah sendiri sangat di butuh kan modal dari calon nasabahnya. kemudian *collateral* prinsip ini sangat perlu di perhatikan oleh nasabah ketika mereka tidak dapat memenuhi kewajibanya dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank. Jika hal demikian terjadi bank bisa saja untuk menyita aset yang dimiliki oleh calon nasabahnya. terakhir ada *condition* faktor yang satu ini di pengaruhi oleh luar dari pihak bank yaitu kondisi perekonomian nasabah yang setiap saat dapat berubah ubah dengan seiringnya waktu sehingga kesulitan untuk melunasi hutang yang dimilikinya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir sebagai berikut :

Bagaimana prinsip 5c yang di gunakan oleh Bank Tabungan Negara untuk pemberian kredit kepada calon nasabahnya ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari di laksanakan tugas akhir dalah sebagai berikut :
tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui prinsip 5c yang di gunakan oleh Bank Tabungan Negara di kredit pemilikan rumah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Pembaca

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui tentang 5c yang di gunakan sebagai tolak ukur untuk penilaian calaon nasabah untuk pmeberian kredit pemilikan rumah pada Bank Tabungan Negara, sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana mekanisme yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara.

1.4.2 Manfaat Bagi Penulis

Hasil analisa ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan tentunya tentang bagaimana cara bank dapat menilai calon nasabahnya sebelum kredit itu di berikan.

1.4.3 Manfaat Bagi Bank Tabungan Negara

Hasil analisis ini dapat di jadikan sebagai sumber informasi dalam usaha meningkatkan analisisnya terhadap calon nasabah yang ingin mengajukan kredit agar tidak terjadi kredit macet di Bank Tabungan Negara.